

Terdampak kenaikan harga minyak, ini strategi Mitrahahtera Segara (MBSS)



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Emiten perkapalan PT Mitrahahtera Segara Sejahtera Tbk (**MBSS**) menjadi salah satu emiten yang terdampak kenaikan harga minyak akibat konflik antara Amerika Serikat dan Iran beberapa waktu terakhir. Wakil Direktur Utama Mitrahahtera Segara Sejahtera, Lucas Djunaedi menjelaskan efek tersebut menambah biaya operasional pada perusahaan. Namun demikian, pihaknya juga telah menyiapkan antisipasi menghadapi kenaikan harga bahan bakar tersebut.

"Di antaranya adalah klausul *rise and fall adjustment* di beberapa kontrak, serta efisiensi performa seperti trip ratio serta mengurangi *waiting time*," jelasnya pada Kontan, Jumat (17/1) lalu.

Ia melanjutkan, strategi klausul *rise and fall adjustment* berlaku untuk spot (jangka pendek) karena pihaknya sudah bisa menakar keuntungan yang akan diperoleh dengan rate yang disepakati dan biaya bahan bakar yang dibelanjakan. Sedangkan strategi efisiensi seperti trip ratio dan pengurangan *waiting time*, dilakukan dilakukan agar kapal dapat terus bekerja tanpa menunggu waktu lebih lama. "Ini mencegah memboroskan bahan bakar dan berpotensi menekan pendapatan," lanjutnya.

Berdasarkan laporan keuangan Kuartal III 2019, MBSS berhasil berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 17% menjadi US\$ 60,59 juta. Pendapatan dari segmen tunda dan tongkang masih menjadi kontributor utama dengan jumlah US\$ 42,71 juta atau 70,5% dari total pendapatan.

Anak usaha PT Indika Energy Tbk (**INDY**) ini berhasil membalik laba bersih menjadi US\$ 547.220, setelah rugi US\$ 10,40 juta.

Kontan.com

Reporter : Amalia Fitri